

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman relasi interpersonal menantu perempuan dan mertua yang memiliki latar budaya etnis Jawa terdapat tiga pola relasi interpersonal yang berkembang yaitu suportif, defensif dan ketergantungan. Pola suportif terdapat pada partisipan AV dan IN sedangkan pola defensif terlihat pada partisipan SD dan AN. Selain itu, pola ketergantungan dirasakan oleh keempat partisipan, ketergantungan yang dialami adalah ketergantungan dari segi ekonomi.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti pola yang terbentuk dipengaruhi oleh sikap mertua terhadap menantu, pemahaman empatik dan pengalaman penyelesaian. Seorang menantu yang mendapat penerimaan baik dari mertua membuat menantu menjadi lebih terbuka dan bersikap asertif dalam menjalin relasi dengan mertua. Sehingga saat pola seperti ini terus berlangsung maka relasi interpersonal berkembang kearah kepuasan relasi antara keduanya. Pola seperti ini disebut sebagai pola suportif. Sedangkan sebaliknya saat seseorang menilai kehadirannya tidak diterima oleh mertua akan membuat menantu ragu dalam menjalin relasi dan menjadi tidak asertif sehingga pada akhirnya memilih menghindari konflik daripada menghadapinya. Pola seperti ini disebut dengan pola defensif. Pola defensif membuat seseorang merasa tertekan karena memendam permasalahannya untuk dirinya sendiri. Menantu menggunakan pola defensif berpikiran bahwa sebuah permasalahan akan selesai

dengan sendirinya sehingga menantu yang menggunakan pola defensif cenderung mempertahankan apa yang menjadi penilaian tanpa memiliki keinginan untuk mengubahnya. Hal ini membuat relasi interpersonal antara menantu perempuan dan mertua menjadi kurang terbuka.

Pola lain yang juga terbentuk dalam relasi interpersonal menantu perempuan dan mertua adalah pola ketergantungan hal ini dipengaruhi oleh ketidakmampuan ekonomi dan pengasuhan menantu sehingga melibatkan Ibu mertua untuk memenuhi kebutuhan yang belum tercukupi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada sudut pandang menantu sehingga dari sisi mertua belum dapat tergali. Disarankan peneliti untuk meneliti relasi interpersonal dari sudut pandang Ibu mertua.
2. Pada penelitian ini terdapat tiga pola relasi interpersonal pada etnis Jawa yaitu pola suportif, defensif dan tergantung yang dapat digunakan sebagai model untuk mengembangkan relasi yang positif berdasar perspektif budaya.
3. Menurut peneliti penelitian ini terbatas pada kultur Jawa, relasi interpersonal berdasar budaya merupakan topik yang menarik untuk diadakan kajian lebih lanjut mengingat Indonesia memiliki beraneka ragam budaya yang sangat luas. dan kompleks yang pada akhirnya mempengaruhi seseorang dalam berelasi.